

## ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

**Erlina Laia**

Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Susua Kecamatan Susua, Nias Selatan  
(laiaerlina@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan-kesulitan siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua dalam menulis struktur teks laporan observasi. Teks laporan observasi adalah teks yang memberikan informasi suatu objek setelah diadakan investigasi atau observasi secara sistematis di lapangan. Dalam menyusun laporan-laporan dari hasil observasi tersebut, harus disusun secara sistematis dengan menjabarkan struktur-struktur teks laporan observasi. struktur teks laporan observasi yaitu; definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur teks laporan observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti pada teks laporan observasi yang ditulis oleh 19 siswa diperoleh hasil bahwa itu 11 siswa tidak dapat menulis teks laporan observasi secara terstruktur sedangkan 8 siswa lainnya dinyatakan mampu menulis teks laporan observasi secara terstruktur. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 2 susua dinyatakan tidak dapat menulis teks laporan observasi sesuai struktur yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa yang tidak memadai dalam memahami dan mendeskripsikan struktur teks laporan observasi dengan baik. Saran, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis teks laporan observasi. Bagi siswa, hendaknya meningkatkan motivasi belajar dan pengetahuan tentang struktur teks laporan observasi. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan.

**Kata Kunci:** *Struktur; laporan; observasi; teks laporan*

### **Abstract**

*This research motivated by the difficulties of tenth grade of SMA Negeri 2 Susua in writing the structure of observation report text. Observation report text is a text that give the information of an object after conducted the investigation or observation in the field sistematically. In order the result observarion reports must arranged sistematically by verifying these structures of observation report. The structures of observation report are; general definition, division description, and benefit description. The purpose of this research is to deccribe the structure of observation report text written by tenth grade of SMA Neger 2 Susua. This research uses the qualitative method and decriptive approach. Based on the tabulation of the data that acquired by researcher in observation*

*report text that written by 19 students, acquired 11 students can not write the observation report text unstructurally. And 8 other students can be able to write the observation report text structurally. Based on the result of research, can be concluded that the students can not be able to write the structure of the observation report text structurally. This case was caused by the students ability not adequate in comprehending and decribing the structure of the observation report text well. Suggestion, the results of this research expected can be as the consideration to improve the teaching quality at Bahasa Indonesia course, especially in writing the observation report text learning. For students, intended can improve the motivation to study and knowledge about structure of the observation report text. For other researcher, intended this research will be a reference to do a relevant research.*

**Key Words:** *Structure; report; observation; report text*

## A. Pendahuluan

Menulis adalah bentuk interaksi yang merupakan penyampaian perasaan, ide, dan buah pikir kepada orang lain melalui bentuk tulisan. Menulis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk menggambarkan sesuatu yang dipikirkan kedalam bentuk tulis melalui tanda-tanda yang digunakan dalam bahasa tersebut.

Menurut Tarigan (2005:3-4) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Sebagai keterampilan yang produktif dan ekspresif, menulis mempunyai fungsi untuk mentransfer informasi secara utuh dari suatu objek ke dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, menulis merupakan proses kreatif karena penulis mampu menuangkan, menyusun atau mengorganisasikan ide, gagasan atau perasaan terhadap suatu objek ke dalam ragam bahasa tulis.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya dipelajari keterampilan keterampilan berbahasa yang salah satunya adalah keterampilan menulis. Berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 bahwa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya

dikelas X Sekolah Mengengah Atas/Kejuruan, terdapat pembelajaran yang bersifat melatih dan meningkatkan kompetensi siswa dalam keterampilan menulis (*writing skill*), salah satunya adalah menulis teks laporan observasi.

Laporan observasi merupakan laporan pengamatan suatu objek yang dideskripsikan dalam bentuk teks atau tulisan. Dalam pembelajaran laporan observasi siswa tidak hanya dituntut untuk mampu mengidentifikasi dan menginterpretasikan laporan observasi, namun siswa juga dituntut harus mampu menulis teks laporan observasi tersebut secara objektif.

Pembelajaran laporan observasi adalah salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA yang sangat penting untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Menulis teks laporan observasi merupakan kegiatan pemberian informasi atau mendeskripsikan ide, gagasan atau perasaan terhadap objek yang diobservasi oleh peserta didik ke dalam bentuk tulisan. Menulis teks laporan observasi merupakan salah satu target kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran dalam kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menjabarkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik, yakni siswa diharapkan mampu menyusun teks laporan observasi dengan baik dan sistematis. Menulis teks laporan observasi tentunya memiliki beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk menghasilkan sebuah laporan observasi yang tersusun secara logis, dan sistematis, salah satunya adalah penyusunan struktur teks laporan observasi. Struktur laporan observasi yaitu deskripsi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Oleh karena itu, menulis teks laporan observasi, siswa dituntut harus mampu mengembangkan beberapa struktur teks laporan observasi untuk mendeskripsikan data-data terhadap objek yang diobservasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan observasi awal di kelas X SMA Negeri 2 Susua bahwa masih banyak kesalahan yang dialami oleh siswa dalam menulis struktur teks laporan observasi. Kesulitan yang menyebabkan siswa tidak dapat menulis teks laporan observasi yakni siswa tidak mampu memahami dan mendeskripsikan isi dari masing-masing struktur teks laporan observasi. Oleh karena itu, siswa tidak mampu mengembangkan teks laporan observasi berdasarkan struktur laporan observasi yang baik dan benar.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, peneliti ingin tahu kemampuan siswa khususnya kelas X SMA Negeri 2 Susua dalam menulis struktur teks laporan observasi berdasarkan objek yang diobservasi. Oleh karena itu, peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul

## **“Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022”.**

### **1. Menulis**

#### **a. Pengertian Menulis**

Menulis adalah cara berkomunikasi melalui media tulis dengan menggunakan simbol-simbol bahasa yang digunakan oleh penulis untuk mengungkapkan ide, gagasan dan buah pikiran terhadap sesuatu dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (1986:21) Menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

#### **a. Tujuan Menulis**

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk mengekspresikan diri atau menginformasikan sesuatu hal kepada orang lain melalui bentuk tulisan. Menulis sebagai keterampilan berbahasa, menulis merupakan proses kreatif karena penulis dituntut untuk dapat menuangkan, menyusun atau mengorganisasikan ide, gagasan atau perasaan terhadap suatu objek ke dalam ragam bahasa tulis (Tarigan, 2005:3-4).

#### **b. Manfaat Menulis**

Menurut Syamsuri (2021:38) manfaat menulis yaitu:

- 1) Menulis dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri

dan mengetahui sampai dimana pengetahuan tentang suatu topik;

- 2) Menulis mengembangkan berbagai gagasan;
- 3) Menulis lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi dengan topik yang ditulis;
- 4) Menulis dapat mengkomunikasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat;
- 5) Menulis dapat menilai kemampuan menulis secara objektif;

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bukan hanya bermanfaat supaya orang lain dapat mengetahui ide, gagasan dan perasaan penulis, namun menulis bermanfaat untuk mengenali kemampuan penyampaian, pengembangan, serta pengorganisasian ide, gagasan dan perasaan penulis.

## 2. Laporan Observasi

### a. Pengertian Laporan Observasi

Kemendikbud (2014:129), menjelaskan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang digunakan untuk menyampaikan informasi-informasi tentang suatu objek atau kondisi, setelah diadakan penyelidikan atau penelitian secara sistematis.

Menurut Nasution, dkk (2021:12) laporan hasil observasi adalah teks yang memuat penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari

investigasi. teks laporan hasil observasi disebut juga sebagai teks klasifikasi.

Menurut Sulistomo dkk, (2019:523) teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berupa penjabaran umum untuk melaporkann sesuatu berupa hasil dari pengamatan atau observasi, teks laporan hasil observasi juga bisa disebut teks klasifikasi.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan observasi adalah suatu teks laporan yang dideskripsikan dari hasil pengamatan terhadap suatu objek yang diamati, informasi tersebut dibuat ke dalam bentuk tulisan.

### b. Langkah Langkah Menulis Membuat Laporan Observasi

Kemendikbud (2021:36-37), menjelaskan bahwa agar kegiatan observasi berjalan lancar perhatikan panduan berikut:

- 1) Tentukan objek apa yang akan kalian observasi. Objek tersebut harus menarik dan dikuasai. Memilih obje-objek yang ada di lingkungan sekitar untuk membantu dalam kegiatan observasi.
- 2) Menentukan hal-hal yang akan diamati dari objek tersebut sebagai panduan pengamatan.
- 3) Lakukan observasi dengan menggunakan panduan pengamatan yang telah dibuat. Carilah informasi seakurat mungkin. Jika perlu dan memungkinkan, ambilah gambar objek observasi kalian atau bawa beberapa sampel

objek tersebut. jika memiliki kamera atau alat perekam video, kalian juga dapat mendokumentasikan kegiatan observasi dalam bentuk foto atau video.

- 4) Susunlah bagian-bagian dari laporan sesuai dengan sistematika umum yang digunakan dalam teks laporan yaitu definisi umum, deskripsi perbagian dan deskripsi manfaat.
- 5) mengembangkan bagian-bagian yang telah disusun untuk menjadi suatu teks yang padu. Dalam hal ini kalian harus memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan.
- 6) Periksa kembali laporan kalian.

#### c. Ciri Ciri Laporan Observasi

Menurut Nasution, Nurbaiti dan Afrannudin (2021:19) di dalam penulisan teks laporan observasi, pasti memiliki beberapa ciri-ciri yang harus ada di dalam laporan. Di bawah ini adalah ciri-ciri umum dari laporan hasil observasi, yaitu:

- 1) Semua ditulis secara lengkap, tersusun dan sempurna.
- 2) Penulisan bersifat objektif, global dan universal.
- 3) Hal yang akan diamati dan investigasi merupakan objek tunggal.
- 4) Hasil dari laporan dideskripsikan berdasarkan fakta sesuai dari hasil pengamatan dan penelitian yang nyata di lapangan.
- 5) Informasi dan hasil laporan merupakan hasil dari penelitian

yang sudah terbukti kebenarannya.

- 6) Informasi tidak mengandung dugaan atau pemihakan yang menyimpang atau tidak tepat.
- 7) Informasi memiliki kaitan antara hubungan yang berjenjang yaitu hubungan antar kelas atau subkelas yang ada di dalamnya.
- 8) Penulis hanya menulis atau mendeskripsikan hal-hal yang didapatkan pada objek tersebut. Artinya informasi yang anya dirasakan oleh peneliti dalam pengamatan.

#### d. Struktur Teks Laporan Observasi

Rahman, (2018:11) struktur dalam teks laporan observasi yaitu definisi umum (pembukaan), deskripsi bagian dan deskripsi manfaat.

- a. Pernyataan umum dan klasifikasi

Pernyataan umum dan klasifikasi adalah orientasi atau hal pembuka mengenai sesuatu yang akan dilaporkan, dalam hal ini penulis mendeskripsikan hal-hal yang didapatkan pada obeej secara garis besar tentang objek itu sendiri. Sebagai contoh, ketika objeknya adalah binatang, maka dalam hal ini yang dibahas adalah nama dari pada binatang tersebut, klasifikasi dari binatang itu, dan juga tempat hidup binatang itu sendiri. Artinya bahwa dalam bagian ini pengamat hanya membahas tentang hal-hal umum tentang binatang sebagai objek observasi.

- b. Deskripsi bagian



Deskripsi bagian adalah merupakan penjelasan yang lebih spesifik tentang objek yang diamati tersebut. sebagai contoh, ketika objek observasinya adalah binatang maka yang dibahas dalam bagian ini adalah jenis-jenis, makanan, habitat, kebiasaan unik, pola makan, bagian-bagian tubuh dari binatang tersebut.

c. Deskripsi manfaat atau kesimpulan

Deskripsi manfaat atau kesimpulan dalam hal ini adalah merupakan penjelasan atau deskripsi manfaat ataupun kegunaan adanya objek yang diamati dalam kehidupan manusia maupun alam.

e. Tujuan Teks Laporan Observasi

Menurut Nasution, Nurbaiti dan Afrannudin (2021:15) tujuan dari laporan observasi yaitu untuk mengklasifikasikan bagian-bagian atau jenis-jenis dari objek yang diamati secara transparan dari objek yang diamati tersebut seta untuk memecahkan suatu persoalan berupa hipotesis dari hasil observasi.

Menurut Sulistomo dkk, (2019:523) menyatakan "tujuan dari teks laporan hasil observasi yaitu untuk menyampaikan informasi tentang klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu secara apa adanya sesuai dengan hasil observasi". Kemudian, yang menjadi tujuan lainnya adalah untuk mengatasi persoalan tentang objek yang diamati untuk menemukan teknik atau cara yang baru untuk menarik

keputusan yang lebih baik, dan untuk melakukan pengawasan dan/atau perbaikan dan untuk mengetahui berkembangnya suatu permasalahan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah merupakan suatu strategi *inquiry* yang memfokuskan analisis makna, definisi, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi suatu fenomena (Muri Yusuf, 2014:329). Metode pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan sesuatu hal atau fenomena pada objek yang diteliti.

Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti menganalisis catatan-catatan atau lembar teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua dengan tujuan dasar penelitian ini yaitu untuk mengetahui struktur teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah tekni dokumentasi. dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa teks-teks laporan observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua.

teknik analisis data merupakan membentuk abstraksi dari data-data yang telah diperoleh oleh peneliti, lalu dikelompokkan supaya mendapatkan pengaturan data secara teratur. Teknik yang digunakan di bawah ini merupakan cara atau teknik dalam menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun

proses analisis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penelitian yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan, pengarah dan pengorganisasian data sedemikian rupa. Selanjutnya membuat ringkasan mengenai apa yang dianggap penting sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat memperoleh suatu putusan dan dapat menarik suatu kesimpulan.

b. Penyajian data

Dengan menyajikan data, maka data-data yang diperoleh menjadi tersusun secara sistematis karena diorganisasikan ke dalam bentuk tabel, atau jenis lainnya sehingga dapat dengan mudah menarik suatu simpulan dari data-data tersebut.

c. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Kegiatan verifikasi adalah merupakan salah satu kegiatan dari penggambaran yang akurat dan utuh, dikarenakan kesimpulan-kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Kesimpulan dalam hal ini diharapkan merupakan suatu kesimpulan yang baru yang artinya hal yang belum pernah ditemukan atau diungkapkan sebelumnya. Namun temuan yang dimaksud adalah bisa merupakan temuan yang masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diadakan penelitian akan menjadi jelas. Sehingga dapat berupa hal yang baru bagi peneliti maupun pembaca.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Definisi Umum

Didasari oleh analisa dari sembilan belas teks laporan observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua, peneliti menemukan secara keseluruhan teks laporan observasi memiliki definisi umum. Definisi umum yang digunakan oleh siswa-siswi tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu definisi umum yang tepat dan definisi umum yang tidak tepat. Definisi umum yang tepat artinya teks yang menggambarkan pengertian, pengenalan dan keterangan umum tentang objek yang diobservasi. Sedangkan definisi umum yang tidak tepat adalah teks yang tidak memberikan keterangan umum, pengertian, pengenalan suatu objek yang diobservasi.

a. Kutipan-kutipan definisi umum yang tepat

Berikut adalah merupakan salah satu kutipan-kutipan definisi umum yang tepat yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua. *"jeruk merupakan salah satu tumbuhan beriji yang memiliki rasa asam"*. (Data 2)

Pada kutipan di atas bahwa definisi umum yang telah ditulis oleh kelas X SMA Negeri 2 Susua sudah tepat. Kutipan tersebut menjelaskan tentang pengertian jeruk sebagai objek observasi.

b. Kutipan-kutipan definisi umum yang tidak tepat

Berikut adalah merupakan kutipan-kutipan definisi umum yang tidak tepat yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua. *"contoh sampa organik antara lain; tumbuhan busuk, sisa makanan yang*

*dibuang sembarangan, kotoran-kotoran hewan maupun manusia, dan lain sebagainya*". (Data 1)

Pada kutipan tersebut di atas bahwa definisi umum yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua tidak tepat. Karena kutipan tersebut tidak menggambarkan pengertian atau keterangan umum terhadap suatu objek. Namun kutipan-kutipan tersebut di atas menggambarkan contoh-contoh yang merupakan deskripsi bagian dari sampah sebagai objek observasi.

## 2. Deskripsi bagian

Berdasarkan analisis dari sembilan belas teks laporan observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua, peneliti menemukan bahwa seluruh teks laporan observasi memiliki deskripsi bagian. Deskripsi bagian yang digunakan oleh siswa-siswi tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu deskripsi bagian yang tepat dan deskripsi bagian yang tidak tepat. Deskripsi bagian yang tepat artinya teks yang menggambarkan informasi detail seperti jenis-jenis, ciri-ciri, bagian-bagian, dsb tentang objek yang diobservasi. Sedangkan deskripsi bagian yang tidak tepat adalah teks yang tidak menggambarkan informasi detail seperti jenis-jenis, ciri-ciri, bagian-bagian, dsb tentang objek yang diobservasi.

### a. Kutipan-kutipan deskripsi bagian yang tepat

Berikut adalah merupakan kutipan-kutipan deskripsi bagian

yang tepat yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua.

*Sampah organik memiliki beberapa contoh antara lain sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng-kaleng dan sebagainya. Sampah organik didaur ulang oleh homo industri untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan peluang usaha*". (Data 1)

Pada kutipan tersebut di atas merupakan deskripsi bagian yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua. Deskripsi bagian tersebut tepat, karena deskripsi tersebut menggambarkan contoh-contoh sampah atau merupakan informasi tambahan terkait sampah sebagai objek observasi.

### b. Kutipan-kutipan deskripsi bagian yang tidak tepat

Berikut adalah merupakan kutipan-kutipan deskripsi bagian yang tidak tepat yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua. *"sepak bola merupakan salah satu olahraga yang dimainkan oleh 11 orang dan dimainkan dengan menggunakan kaki. Kemudian olahraga ini memiliki beberapa pemain sebagai pemain cadangan"*. (Data 4)

Pada kutipan tersebut di atas bahwa deskripsi bagian yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua tidak tepat. Karena kutipan tersebut tidak menggambarkan jenis-jenis, dan bagian-bagian terkait objek observasi (Meja). Namun kutipan tersebut di atas menggambarkan pengertian atau gambaran umum terkait permainan sepak bola.

## 3. Deskripsi manfaat



Berdasarkan analisis dari sembilan belas teks laporan observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua, peneliti menemukan bahwa seluruh teks laporan observasi memiliki deskripsi manfaat. Deskripsi manfaat yang digunakan oleh siswa-siswi tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu deskripsi manfaat yang tepat dan deskripsi manfaat yang tidak tepat. Deskripsi manfaat yang tepat artinya teks yang menggambarkan manfaat objek yang diobservasi. Sedangkan deskripsi manfaat yang tidak tepat adalah teks yang tidak menggambarkan manfaat objek yang diobservasi.

a. Kutipan-kutipan deskripsi manfaat yang tepat

Berikut adalah merupakan kutipan-kutipan deskripsi manfaat yang tepat yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua.

*"beberapa jeruk memiliki vitamin C yang dapat berdampak pada kesehatan tubuh manusia, dan dapat berdampak pada kesehatan gigi". (Data 2)*

Pada kutipan tersebut di atas merupakan deskripsi manfaat yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua. Deskripsi manfaat tersebut tepat, karena deskripsi tersebut menggambarkan manfaat jeruk sebagai objek observasi.

b. Kutipan-kutipan deskripsi manfaat yang tidak tepat

Berikut adalah merupakan kutipan-kutipan deskripsi manfaat yang tidak tepat yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua.

*"Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses". (Data 1)*

Pada kutipan tersebut di atas bahwa deskripsi manfaat yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua tidak tepat. Karena kutipan tersebut tidak menggambarkan manfaat terkait objek observasi (sampah). Namun menggambarkan pengertian sampah.

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini tentang struktur teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua, bahwa terdapat struktur-struktur teks laporan observasi yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Menurut Wibowo dan Hendriani (2018:4-5) struktur laporan hasil observasi yaitu; definisi umum yang merupakan menginformasikan tentang pengertian, batasan atau pengelompokan dari objek yang dibahas. Kemudian, deskripsi bagian merupakan menginformasikan beberapa hal berkenaan dengan objek yang dilaporkan. Seperti ciri-ciri fisik atau keadaan, perilaku, rincian akibat, jumlah, tempat, waktu dan sebagainya. Dan deskripsi manfaat merupakan menginformasikan manfaat atau dampak dari objek yang dilaporkan.

Hasil temuan penelitian dari sembilan belas orang siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua dalam menulis struktur teks laporan observasi, terdapat 12 orang siswa yang dikategorikan mampu, sedangkan 7 orang siswa lainnya dikategorikan tidak mampu menulis definisi umum laporan observasi. Kemudian, terdapat 11 orang yang dikategorikan mampu, sedangkan 8

orang siswa lainnya dikategorikan tidak mampu menulis deskripsi bagian teks laporan observasi. Selanjutnya terdapat 10 orang siswa yang dikategorikan mampu, sedangkan 9 orang siswa lainnya dikategorikan tidak mampu menulis deskripsi manfaat teks laporan observasi. berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian, peneliti menemukan 8 orang siswa yang dikategorikan mampu menulis struktur teks laporan observasi secara lengkap. Sedangkan 11 orang siswa lainnya dikategorikan tidak mampu menulis struktur teks laporan observasi secara lengkap yang sesuai dengan strukturnya.

Data tersebut menggambarkan struktur teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Susua. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa siswa-siswi tersebut tidak dapat menulis struktur teks laporan observasi yang sesuai dengan strukturnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya belajar siswa dalam memahami struktur-struktur teks laporan observasi.

#### D. Penutup

Dilihat dari pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti pada teks laporan observasi yang ditulis oleh 19 siswa diperoleh hasil bahwa itu 11 siswa tidak dapat menulis teks laporan observasi secara terstruktur sedangkan 8 siswa lainnya dinyatakan mampu menulis teks laporan observasi secara terstruktur. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 2 susua dinyatakan tidak dapat menulis teks laporan observasi sesuai struktur yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa yang tidak memadai

dalam memahami dan mendeskripsikan struktur teks laporan observasi dengan baik.

Kemudian, hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis teks laporan observasi.
- b. Bagi siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar dan pengetahuan tentang struktur teks laporan observasi.
- c. Bagi peneliti lain, masih banyak masalah-masalah lain yang dapat mempengaruhi hasil menulis siswa. Misalnya kesalahan menggunakan unsur-unsur kebahasaan dalam teks laporan observasi.

#### E. Daftar Pustaka

##### Sumber dari Buku:

- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Fadillah T. A, Gumilar Sefi I. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta Pusat: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Muri Yusuf, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

- Narfa, 2021. *Mengonstruksi Laporan Hasil Observasi Untuk SMA/SMK Sederajat*. Indonesia: Guepedia
- Nasution, S, Nurbaiti, dan Arfanudin. 2021. *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk tingkat SMP Kelas VII*. Bogor: Guepedia.
- Rifqi. Kurniawati T. 2020. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Edisi Pembelajaran Jarak Jauh*. Kota Malang: Ahli Media Press.
- Setiyaningsih, Ika. 2019. *Laporan Hasil Observasi dan Laporan Hasil Percobaan*. Sukarta: PT. Askara Sinergi Media.
- Suherli Maman S, Aji S, dan Istiqomah. 2017. *Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sutarno, 2019. *Cermat Berbahasa Indonesia Suplemen Materi Bahasa Indonesia Untuk kelas X*. Bojong Genteng: CV. Jejak, Anggota IKAPI.
- Sugyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Taufiqur Rahman. 2018. *Teks Dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Kota Semarang, Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Wibowo, H. Hendriyani, L. 2018. *Materi Umum Bahasa Indonesia SMP*. Depok: Putri Cipta Media.
- Seluma, (Online), Vol. 5, No. 1, (<https://ejournal.unib.ac.id>).
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Silvia M. Dewi, Ermawati A. Septemver, 2020. *Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang*. FBS Universitas Negeri Padang: email: [silviamardiladewi@gmail.com](mailto:silviamardiladewi@gmail.com)
- Zalukhu, M. C., Laia, B., Dakhi, S., & Buulolo, E. M. I. (2022). PERGESERAN BAHASA NIAS DIALEK SELATAN DI DESA HILINDRASO RAYA KECAMATAN TOMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 63-72.
- Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). FILOSOFI DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI DESA BAWOMATALUO KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 72-87.

#### Sumber dari Internet:

- Astri L. Putri, Didi Y. Padi U. *Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3*